

Rasional

Volume 4, Nomor 1

Juni 2006

Media informasi persepean rasional bagi tenaga kesehatan Indonesia

Epilepsi

Epilepsi merupakan salah satu gangguan neurologi yang umum terjadi didunia.¹ Epilepsi dapat mengakibatkan kualitas hidup penderita memburuk karena dampak sosial dan psikologis yang dialami oleh penderitanya. Oleh karena itu, banyak penelitian, baik penelitian dasar maupun penelitian klinis, yang dilakukan terutama di negara-negara maju untuk menolong dan meningkatkan kualitas hidup penderita epilepsi.

Penelitian Minis epilepsi yang dilakukan saat ini terutama difokuskan pada teknologi diagnostik dan intervensi terapi epilepsi terbaru.² Terapi antiepilepsi yang tersedia saat ini antara lain terapi obat antiepilepsi (OAE), operasi, diet ketogenik dan *vagus nerve stimulation*.³

Obat antiepilepsi dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu OAE generasi lama dan generasi baru. OAE diperkirakan dapat mengontrol kejang pada 75% penderita.² Prinsip terapi OAE adalah untuk mendapatkan efek pengendalian kejang yang semaksimal mungkin dengan efek samping yang minimal atau bahkan tanpa munculnya efek samping. Oleh karena itu, penggunaan OAE sangat perlu mendapat perhatian terutama untuk pasien kelompok khusus, seperti pada ibu hamil dan ibu menyusui;

dimana selain efek samping pada sang ibu, OAE juga dikhawatirkan akan mempengaruhi janin atau sang bayi.

Operasi merupakan pilihan terapi bagi penderita yang terapi kejangnya tidak dapat dikendalikan dengan OAE atau bagi penderita yang mengalami kejang dengan frekuensi yang sering dan berat sehingga mempengaruhi kualitas hidupnya secara bermakna.²

Diet ketogenik merupakan terapi epilepsi dengan pengaturan diet tinggi lemak dan rendah karbohidrat. Terapi ini efektif untuk mengatasi kejang pada anak-anak dengan sindrom *LennoxGastaut* dan orang dewasa.²

Terapi *vagus nerve stimulation* dilakukan dengan memberikan stimulasi elektrik ringan pada *nerve vagus* kiri di leher penderita. Terapi ini umumnya diberikan sebagai tambahan terapi OAE bila kejang penderita tidak dapat dikendalikan hanya dengan OAE.⁴

Buletin edisi ini menguraikan tentang bagaimana penggunaan OAE pada wanita hamil dan menyusui, operasi sebagai pilihan terapi epilepsi dan diet ketogenik pada anak-anak. (*ely*)

Kepustakaan

1. World Health Organization. Epilepsy: aetiology, epidemiology and prognosis. 2001. (WWW) <http://www.who.int/factsheets/fs165/en/print.html> (14/ 02/2006)
2. World Health Organization. Epilepsy: scientific and medical advances. 2001. (WWW) <http://www.who.int/jmediacentre/factsheets/fs167/en/print.html> (14/ 02/ 2006)
3. Benbadis, S.R., dan Tatum, W.O. Advances in the Treatment of Epilepsy. *Am Fam Physician* 2001; 64(1): 91-8
4. The National Society for Epilepsy. Information on epilepsy: vagus nerve stimulation. 2005. (WWW) <http://www.epilepsyusa.org/infopage.sZinfo/leaflets/facts/vns.cfm> (14/02/ 2006)

ISI ARTIKEL SECARA LENGKAP BISA DIPEROLEH DI PIOLK UBAYA